

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE THINK TALK WRITE (TTW) DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI

Supardi Ritonga¹, Hesti Agusti Saputri², Tengku Monita Dawani³, Wan
Juli Isnaini⁴, M. Firman Ardinata⁵

STAIN Bengkalis

supardirtg84@gmail.com¹, hestiagustisaputri@gmail.com², tengkumonita@gmail.com³,
wjuliisnaini@gmail.com⁴, muhammadfirmanardhinata@gmail.com⁵

Abstract: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari bagian penting dalam kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai spiritual siswa. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI metode Think Talk Write (TTW) sudah diusulkan sebagai alternatif yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode TTW pada pembelajaran PAI. Metode kajian yang dipergunakan ialah memakai literature review. Dalam penelitian ini ditemukan ada tiga tahapan inti pada metode TTW. Pertama, berpikir (think) yaitu memungkinkan siswa buat tahu konsep-konsep kepercayaan Islam secara lebih mendalam melalui refleksi dan analisis. Kedua, berdiskusi (talk) yaitu melibatkan siswa dalam hubungan sosial yang aktif serta memperluas pemahaman siswa melalui pertukaran inspirasi dan pendapat. Ketiga, menulis (write) yaitu memungkinkan siswa buat mengorganisir dan memberikan pemikirannya menggunakan lebih terstruktur dan jelas. Dengan mengeksplorasi penerapan metode TTW dalam pembelajaran PAI akan mempertinggi efektivitas dalam pembelajaran. Penelitian ini bisa menjadi sumbangan penting bagi pengembangan metode TTW dalam pembelajaran PAI yang inovatif dan efektif.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Pembelajaran PAI, Berpikir, Berbicara, Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan cara siswa memahami tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mendasari agama Islam, serta salah satu disiplin ilmu yang memiliki manfaat besar dalam membentuk moral dan tingkah laku siswa.¹ Namun, dalam praktiknya proses pembelajaran sering menghadapi tantangan dalam mengajarkan konsep-konsep yang kompleks. Seperti masalah yang terjadi di zaman sekarang yaitu siswa yang sulit untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kurang dalam kemampuan berkomunikasi, dan kurang dalam keterampilan menulis. Dalam kenyataannya, siswa masih menghadapi kesulitan dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PAI. Selain itu, guru hanya mengatasi kesulitan siswa dengan mengulang materi yang sudah diajarkan dan belum dikuasai oleh siswa. Guru tidak memperhatikan penyebab utama ketidakmampuan siswa dalam menguasai materi tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kondisi pembelajaran yang tidak kondusif dan kurang menarik, sehingga tidak mendorong perkembangan berpikir siswa dalam pembelajaran PAI. Akibatnya, hal ini akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mengurangi masalah tersebut dengan memanfaatkan dan variasi dalam komponen pembelajaran yang ada. Penggunaan model pembelajaran, metode pengajaran, dan media pembelajaran akan membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI.² Dalam hal ini, guru perlu memahami dan mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memberikan panduan dan dukungan yang memadai kepada siswa, memberikan waktu yang cukup untuk setiap tahap metode, dan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi

¹ Utin Nurkayah, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru Kelas VIII Melalui Metode Think-Talk-Write (TTW)," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 7 (2022): 385.

² Siti Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Journal of Elementary School (JOES)* 1, no. 2 (2018): 227.

aktif dan kolaboratif dalam pembelajaran PAI. Maka salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). Pembelajaran kooperatif melibatkan kerja sama dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode pembelajaran Think Talk Write, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.³ Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam proses berpikir, berbicara, dan menulis. Penerapan strategi TTW dimulai dengan siswa memproses informasi secara individu setelah membaca. Kemudian, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk berbagi ide sebelum akhirnya menulis.⁴

Pandangan para ahli dalam metode Think Talk Write (TTW) seperti menurut Zulkarnain⁵, strategi pembelajaran TTW adalah tipe pembelajaran kooperatif di mana anggota kelompok yang bertanggung jawab dalam memahami dan mengajarkan materi kepada anggota lainnya. Sementara itu Hamdayama⁶ mengemukakan bahwa metode pembelajaran TTW dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan, kemudian hasil pemahaman tersebut dikomunikasikan melalui presentasi dan diskusi, dan akhirnya siswa membuat laporan hasil presentasi.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran TTW melibatkan tahapan berfikir (think), berbicara (talk) dan menulis (write). Setelah melalui tahapan tersebut, siswa diminta membuat laporan hasil diskusi yang akan dipresentasikan dan ditanggapi oleh anggota kelompok lainnya. Strategi ini lebih efektif ketika dilakukan dalam kelompok heterogen 3-5 siswa agar terjadinya suasana yang efektif.⁷

Tujuan dari penelitian ini ialah yang *pertama*, ingin mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang konsep-konsep agama Islam. Melalui proses ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, memfasilitasi siswa berdiskusi agar aktif dalam pembelajaran PAI. Diskusi ini memungkinkan siswa berbagi pemikiran, ide, dan perspektif siswa tentang topik yang sedang di pelajari, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan pemikirannya secara tertulis. Dalam penulisan reflektif, siswa dapat merenungkan apa yang telah di pelajari dan mengevaluasi pemahaman siswa tentang pembelajaran PAI. Dengan mengavualsi pembelajaran dengan menggunakan metode menulis dapat menelaah kembali materi yang dipilih sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.⁸

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode library research yakni kajian literatur melalui penelitian kepustakaan. Literature review adalah sebuah metode yang eksplisit dan sistematis yang digunakan dalam pengidentifikasian dan

³ Syaiful Islam, "Penerapan Metode Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 1, no. 2 (2021): 256.

⁴ I Ketut Suparya, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 20-21.

⁵ Zulkarnain, "Model Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis," t.t., *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2011, 149.

⁶ Hamdayama Jumanta, *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 217.

⁷ Yulinar Yulinar, "Penggunaan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Pokok Bahasan Hidup Nyaman dan Perilaku Jujur," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 1 (2018): 186.

⁸ Koy Sahbudin Harahap, Supardi Ritonga, dan Muhammad Ramli, "Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 62.

pengevaluasian terhadap hasil pemikiran dan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan dan dari keberadaan serta beragam informasi kepustakaan lainnya, seperti: buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendukung, yang terkait dengan metode Think Talk Write (TTW) dalam pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bukunya Kadek Wirawan⁹ Think Talk Write (TTW) adalah sebuah pendekatan yang didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Dalam model ini, siswa didorong untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan ide-ide mereka tentang suatu topik. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan menulis dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya. Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya. Dalam model ini, siswa dapat berinteraksi dengan teman sekelas melalui percakapan terstruktur untuk mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide mereka sebelum menuliskannya.

Model pembelajaran TTW (Think Talk Write) juga dikenal sebagai pendekatan belajar kelompok terstruktur. Ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif di mana siswa diberi kesempatan untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu. Selanjutnya, siswa terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan hasil belajar yang diperoleh dari siswa dengan menggunakan bahasa sendiri.¹⁰

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin¹¹ yang melibatkan tiga tahap utama: berpikir, berbicara, dan menulis. Model ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir, berbicara, dan menulis siswa. Tahap pertama adalah berpikir, di mana siswa berinteraksi dengan materi yang telah mereka baca. Tahap berikutnya adalah berbicara, di mana siswa berbagi ide-ide mereka dengan teman sekelas. Tahap terakhir adalah menulis, di mana siswa mengekspresikan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan. Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa model pembelajaran TTW ini lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses berpikir, berbicara, dan menulis, model ini memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Seperti namanya, urutan dalam model ini mengikuti tahapan *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis). Ini berarti bahwa model ini pertama-tama berpikir untuk memproses informasi, kemudian berinteraksi dengan pengguna melalui percakapan, dan akhirnya menghasilkan jawaban tertulis.

Think memiliki makna berpikir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berpikir berarti menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan membuat keputusan tentang sesuatu. Sardiman juga menyatakan bahwa berpikir adalah aktivitas mental yang dilakukan untuk merumuskan pemahaman dan mencapai kesimpulan. Berdasarkan definisi ini, proses berpikir adalah kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan, seperti

⁹ I Kadek Wirawan, *Model Pembelajaran Kooperatif TTW untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016), 24.

¹⁰ Fany Armayesi dan Rahmatina Rahmatina, "Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 2 (2020): 721-722.

¹¹ Nunung Supita Elisa dkk., "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (TTW) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1, no. 4 (2021): 700.

merumuskan pemahaman dan menarik kesimpulan setelah melalui proses mempertimbangkan.¹²

Talk, dalam arti berbicara, merujuk pada kegiatan menggunakan kata-kata dan bahasa yang dipahami untuk berkomunikasi. Selain itu, penting untuk menekankan bahwa siswa perlu mengungkapkan pemikiran siswa secara komunikatif.¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bicara mencakup aspek pertimbangan, pikiran dan pendapat. Dalam konteks pendidikan, *Talk* merujuk pada aktivitas siswa yang melibatkan komunikasi menggunakan bahasa yang mereka pahami. Menurut Yamin dan Ansari, manfaat dari *Talk* adalah membangun pemahaman melalui interaksi dan percakapan antara individu, yang merupakan aktivitas sosial yang memiliki makna. Partisipasi komunikasi dilakukan dengan menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide kepada teman mereka dan merumuskan definisi melalui proses berpikir serta pemecahan masalah. *Talk* juga dapat meningkatkan dan mengevaluasi kualitas berpikir. Model ini juga dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan pendengaran siswa dan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, sehingga menjadi cara yang efektif dan efisien.¹⁴

Write (menulis) memiliki arti sebagai kegiatan menulis. Proses menulis dapat membantu siswa dalam menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari sehingga memungkinkan guru untuk melihat pengembangan konsep siswa. Menurut Shield, menulis dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, aktivitas menulis juga dapat membantu siswa dalam membuat hubungan antar konsep. Wiederhold juga menyatakan bahwa membuat catatan berarti menganalisis tujuan dan memeriksa bahan-bahan pembelajaran yang ditulis sehingga bagi seorang guru dapat memantau kesalahan siswa dalam menulis. Mencatat juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan keterampilan berpikir serta menulis. Selain itu, menulis memiliki manfaat dalam membantu siswa mengungkapkan pengetahuan dan gagasan yang dimiliki serta merefleksikan pemahaman dan ide-ide siswa.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write (TTW) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan partisipasi siswa. Model pembelajaran TTW mengabungkan elemen-elemen pembelajaran konvensional dengan penekanan pada pemahaman konsep dan komunikasi siswa, yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam pembelajaran PAI metode Think Talk Write (TTW) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan tiga tahap yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Dalam konteks pembelajaran PAI, metode ini dapat digunakan dalam memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran-ajaran agama Islam dan membangun pemahaman yang lebih luas melalui kolaborasi dan diskusi.

KESIMPULAIN

¹² Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) 212.

¹³ Embang Mawati, "Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dan Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa," *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 83.

¹⁴ Fajar Bagas Kesuma, Surastina Surastina, dan Rohana Rohana, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Dengan Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas VIII SMP," *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2022): 4.

¹⁵ Lusya Ari Sumirat, "Efektifitas strategi pembelajaran kooperatif tipe think-talk-write (TTW) terhadap kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa," *Jurnal pendidikan dan Keguruan* 1, no. 2 (2014): 25.

Sebagai seorang guru, sudah menjadi tanggung jawab untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang beragam dan inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa di pembelajaran PAI adalah metode Think Talk Write (TTW).

Dengan menggunakan metode pembelajaran TTW dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Di dalam metode pembelajaran TTW berfokus pada tahapan berpikir (think), berbicara (talk), dan write (menulis). Dengan memanfaatkan metode ini, kita dapat memilih strategi pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armayesi, Fany, dan Rahmatina Rahmatina. "Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Journal of Basic Education Studies* 3, no. 2 (2020): 718–41.
- Aryananda, Janardhana, Lise Chamisijatn, dan Abdul Hafi. "Penerapan model think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III sdn Sumbersari 1 kota Malang." *Jurnal Basicedu* 3, no. 1 (2019): 118–24.
- Elisa, Nunung Supita, Nurul Hikmah, Muhammad Turmuzi, dan Arjudin Arjudin. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (TTW) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1, no. 4 (2021): 695–702.
- Hamsar, Rezki Imtihanah. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMPN 1 Ma'rang Kab. Pangkep*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Harahap, Koy Sahbudin, Supardi Ritonga, dan Muhammad Ramli. "Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 62–78.
- Islam, Syaiful. "Penerapan Metode Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 1, no. 2 (2021): 255–70.
- Jumanta, Hamdayama. "Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter." Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kesuma, Fajar Bagas, Surastina Surastina, dan Rohana Rohana. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Dengan Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas VIII SMP." *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2022): 1–12.
- Mahmud M, Amir. "Penggunaan Metode Think-Talk-Write Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pandeglang." *Metakognisi: Jurnal Kajian Pendidikan* 2, no. 2 (1 Juli 2020): 94–102. <https://doi.org/10.57121/meta.v2i2.41>.
- Marliana, Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Journal of Elementary School (JOES)* 1, no. 2 (2018): 226–36.
- Mawati, Embang. "Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dan Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 82–87.
- MAZ, H Hudatullah. "Thaharah Dalam Metode Pembelajaran Think Talk Write." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 16, no. 2 (2018): 1–10.
- Nurkayah, Utin. "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru Kelas VIII Melalui Metode Think-Talk-Write (TTW)." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 7 (2022): 385–96.
- Setiyaningrum, Erin, dan Istiqomah Istiqomah. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran

- Think-Talk-Write Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang.” *Union* 3, no. 1 (t.t.): 356658.
- Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Sumirat, Lusita Ari. “Efektifitas strategi pembelajaran kooperatif tipe think-talk-write (TTW) terhadap kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa.” *Jurnal pendidikan dan Keguruan* 1, no. 2 (2014): 209667.
- Suparya, I Ketut. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.” *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 19–24.
- Wirawan, I Kadek. “Model Pembelajaran Kooperatif TTW untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa.” Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016.
- Yulinar, Yulinar. “Penggunaan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Pokok Bhasan Hidup Nyaman dan Perilaku Jujur.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 1 (2018): 184–94.
- Zulkarnain. “Model Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis,” t.t., 149.